

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Kudus

#### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren An-Nur

Pondok Pesantren An-Nur merupakan lembaga pendidikan Islam yang diprakarsai oleh keluarga pengasuh yang kebetulan semua lulusan dari pondok pesantren dan pemahamannya tentang agama cukup luas sehingga mendukung dalam berdirinya Pondok Pesantren An-Nur. Pondok pesantren An-Nur terletak di Dukuh Sumber Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus pada tanggal 24 Januari 2011 yang beroperasi pada tanggal 7 September 2012. Pondok Pesantren An-Nur mendapat perizinan operasional dari Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kudus dengan nomor piagam: Kd.11.19/3/PP.00.7/167/2016, tertanggal 1 Juni 2016.<sup>1</sup>

Dari pengasuh sendiri sebenarnya tidak ada keinginan untuk mendirikan pondok pesantren. Awalnya masyarakat ada yang mengira bahwa di desa tersebut ada sebuah pesantren, orang tersebut kemudian menitipkan putranya untuk mengaji. Tapi ternyata bukanlah pondok pesantren melainkan sebuah musholla yang berada di depan rumah Bapak dari pengasuh yang bernama K. H. Jufri yang akrab dipanggil Mbah Jufri. Hal itu karena masyarakat terbiasa menyebut musholla adalah pondok pesantren. Selain itu, karena istri dari pengasuh khawatir karena rumah pengasuh terletak disamping sawah, maka beliau kemudian membuat gudang dan kamar di samping rumahnya dengan tujuan untuk menyimpan barang dan untuk menginap saudaranya karena beliau merupakan anak tertua atau sulung.<sup>2</sup>

Berawal dari seorang laki-laki yang ikut mengabdikan diri di ndalem pengasuh, Pondok Pesantren An-Nur mulai berdiri. Dia mempunyai saudara perempuan yang ingin

---

<sup>1</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren An-Nur Pada Tanggal 10 Desember 2021.

<sup>2</sup> Hasil Observasi Pada Tanggal 10 Desember 2021.

belajar di pondok pesantren tetapi kurang biaya. Kemudian diterima oleh pengasuh untuk diajarkan ilmu agama dan disediakan satu kamar sebagai tempat tinggalnya. Karena tidak ada temannya santri tersebut mengajak adiknya untuk ikut belajar. Dengan berjalannya waktu, banyak yang berdatangan untuk nyantri dan mayoritas adalah mahasiswa IAIN Kudus. Setelah santri semakin bertambah, berdirilah Madrasah Diniyah yang gurugurunya merupakan saudara-saudara pengasuh. Awalnya juga diikuti oleh pemuda sekitar yang dilaksanakan mulai pukul 18.45 – 20.30 WIB. Tetapi karena santrinya semakin banyak menjadikan para pemuda kampung tidak lagi mengikuti Madrasah Diniyah.<sup>3</sup>

**a. Identitas Pondok Pesantren**

Nama Pondok Pesantren : An-Nur  
 Nama Pimpinan Pon-Pes : K. Abdul Jalil Jufri  
 No. Statistik Pon-Pes : 500033190077  
 Telepon : 081228721908  
 Alamat : Jl. Serm Abdul Kadir  
 Desa : Hadipolo  
 Kecamatan : Jekulo  
 Kabupaten : Kudus  
 Kode Pos : 59382  
 Tahun berdiri : 2011  
 Nama Yayasan : Hidayatut Tholibin<sup>4</sup>

**b. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren**

Adapun visi, misi dan Tujuan Pondok Pesantren An-Nur adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>K. Abdul Jalil Jufri, *Wawancara Pribadi*, Selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Pada Tanggal 18 Agustus 2021 Pukul 09.30 WIB.

<sup>4</sup>Data Dokumentasi Sekretaris Pondok Pesantren An-Nur Pada Tanggal 9Desember 2021 Pukul 20.27 WIB.

## 1) Visi

Terwujudnya generasi yang berilmu, berkepribadian Islam, berakhlakul karimah serta aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

## 2) Misi

a) Menciptakan pendidikan yang komprehensif meliputi pengkajian kitab kuning, Al-Qur'an dan perilaku (*attitude*).

b) Membekali santri dalam berkarya dan mengembangkan kepribadian sosial dalam kehidupan bermasyarakat dengan sikap toleransi, peduli, berbudi serta bertanggung jawab.

c) Memberi kesempatan kepada generasi muda untuk menuntut ilmu tanpa memandang status sosial dan ekonomi.

## 3) Tujuan

Mampu mengamalkan dan menyampaikan ilmu secara menyeluruh dengan ikhlas serta bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>5</sup>

## 2. Letak Geografis Pondok Pesantren

Pondok Pesantren An-Nur berlokasi di Jalan Serm Abdul Kadir, tepatnya di Desa Hadipolo yang jauh dari jalan raya. Gedung Pondok Pesantren An-Nur didirikan diatas tanah 135 m<sup>2</sup> milik K. Abdul Jalil selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur. Bangunan tersebut berderet dari Selatan ke Utara menghadap ke arah Barat dan Utara ke Barat menghadap ke arah Selatan dengan batas-batas sebagai berikut:<sup>6</sup>

- |                    |  |
|--------------------|--|
| a. Sebelah Selatan | : berbatasan dengan TPQ atau Madrasah Diniyah Hidayatut Tholibin II. |
| b. Sebelah Barat   | : berbatasan dengan Rumah K. Abdul Jalil Jufri selaku                |

---

<sup>5</sup>Data Dokumentasi Sekretaris Pondok Pesantren An-Nur “Laporan Pertanggung Jawaban Periode 2021-2022” Pada Tanggal 13 Desember 2021 Pukul 11.13 WIB.

<sup>6</sup>Hasil Observasi Pada Tanggal 13 Desember 2021.

- pengasuh Pondok Pesantren An-Nur.
- c. Sebelah Timur : berbatasan dengan sawah.
- d. Sebelah Utara : berbatasan dengan rumah warga.

Selain itu, lokasi Pondok Pesantren An-Nur tampak bersih, indah dan sejuk karena bersampingan dengan sawah dan jauh dari keramaian sehingga tampak tenang untuk para santri dalam belajar. Kebersihan dan keindahan bagi pesantren ini merupakan hal yang sangat penting dan harus dijaga kebersihan dan keindahan pesantren ini akan menciptakan suasana tampak kondusif dan memberikan kenyamanan para santri untuk tinggal di Pondok Pesantren An-Nur.

### 3. Keadaan Santri

Jumlah santri An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus keseluruhan pada tahun 2021/2022 adalah 100 santri. Adapun rincian jumlah santri An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus pada tiga tahun terakhir dapat dilihat pada lampiran.

### 4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren

#### SUSUNAN PENGURUS PONDOK PESANTREN PUTRI AN-NUR SUMBER HADIPOLO JEKULO KUDUS PERIODE 2021-2022 M

- Pengasuh : K. Abdul Jalil Jufri
- Ketua : Rima Mustika Dewi
- Wakil Ketua : Khoiril Ummah Sholichah
- Sekretaris : I. Luthfi Lailatul Mardliyah  
II. Roudhotul Jannah
- Bendahara : I. Maulidatul Khoiroh  
II. Dina Nafisatul Fitriyah  
III. Haniatul Mufarichah
- Seksi-seksi:
- Keamanan : I. Indah Pratiwi  
II. Nayla Fauza  
III. Ana Ismawati
- Pendidikan : I. Siti Nastain  
II. Lailatul Farikhah

Kebersihan	:	I. Isti'anah II. Nur Hidayatun III. Zulfha Aimunah
Peribadatan	:	I. Ana Nur Hikmah II. Siti Nur Lailia
Kesenian	:	I. Nusrotuz Zulfa II. Hanik Shofiyah
Perlengkapan	:	I. Umnun Nafi'ah II. Faza Rosyada
Kesehatan	:	I. Atik Choirunnisa II. Vivi Awaliyatul III. Choirin Nida

## 5. Kegiatan Keagamaan

- a. Kegiatan Harian
  - 1) Setelah shalat subuh mengaji menyeter hafalan baru (Ustadzah Mubasyaroh)
  - 2) Setelah sholat magrib jam belajar (Al-Qur'an).
  - 3) Jama'ah shalat isya'.
  - 4) Deresan (hafalan yang kemarin sudah diajukan (Ustadzah Juwariyah)
- b. Kegiatan mingguan
  - 1) Mengaji kitab kunig setiap hari Sabtu dan Ahad oleh Abah Jalil dan diikuti oleh seluruh santri (08.00-10.00 WIB).
  - 2) Tartilan (11.00-12.00 WIB) jama'ah shalat dzuhur.
  - 3) Pelatihan Rebana oleh El-khusna setiap hari Sabtu (13.00-15.00 WIB).
  - 4) Nge-Juz minimal setengah Juz dari hafalan yang sudah didapat yang dilakukan setiap hari Ahad (11.00-1200 WIB).
  - 5) Ya-Sin dan Tahlil setelah shalat magrib.
  - 6) Maulid Burda' setelah sholat isya'.
  - 7) Khitobah setelah pembacaan Maulid Burda'.<sup>7</sup>

## 6. Program kerja

- a. Sei. Kebersihan
  - 1) Membuang sampah sembarangan denda Rp. 500.
  - 2) Tidak piket denda Rp. 5.000.
  - 3) Menimbun piring di depan kamar denda Rp. 1.000.

---

<sup>7</sup>Hasil dokumentasi pada tanggal 15 Desember 2021.

- 4) Pelajar piket 2 kali dalam satu minggu (menyapu halaman pondok pesantren dan menyapu aula pada sore hari).
  - 5) Dan ro'an dilaksanakan pada hari Ahad.
- b. Sei. Peribadatan
- 1) Tidak jama'ah, telat jama'ah (ikut raka'at terahir saja) membuat surat pernyataan dan minta tanda tangan Pengasuh (Abah Jalil).
  - 2) Batas waktu membuat surat pernyataan adalah 2 hari.
  - 3) Sholat tahajjud diwajibkan pada malam Jum'at, Sabtu dan Ahad:
    - a) Ta'ziran bagi mahasiswa: membersihkan kamar mandi pondok, ruang kelas TPQ dan kamar mandi TPQ + denda Rp. 1.000.
    - b) Takziran bagi pelajar: mengepel aula + denda Rp.1.000.
- c. Sei. Keamanan
- 1) Masalah pulang
    - a) Pulang tanpa alasan minimal 2 bulan sekali, di rumah selama 2 hari.
    - b) Pulang dengan alasan, karena keluarga dekat meniggal dunia, saudara kandung menikah, keluarga kandung mendapatkan musibah, dll.
  - 2) Telat balik pondok
    - a) HP disita sesuai jumlah hari telatnya.
    - b) Khusus liburan, kembali ke pondok diberi kelonggaran selama 2 hari, selebihnya didenda Rp. 5.000 per hari.
  - 3) Keluar pondok
    - a) Safari home diperbolehkan selama tidak menginap dan maksimal kembali ke pondok jam 17.00 WIB.
    - b) Apabila telat atau melebihi batas yang sudah ditentukan, tidak diijinkan keluar melebihi kampus selama 2 bulan.
    - c) Keluar melebihi kampus (hari libur kuliah) maksimal n6 orang per hari.
  - 4) Jam belajar
    - a) Jam belajar dimulai setelah sholat isya'.



- b) Ta'ziran: teguran, teguran keras, belajar di teras ndalem.
- 5) Dianjurkan tidak memakai baju pendek keluar kamar pada siang hari.
- 6) HP dikumpulkan pada jam 17.00 WIB dan diambil pada 06.30 WIB.
- 7) Rambut melebihi panjang jilbab akan dipotong.
- d. Sei. Kesenian
  - a) Membuat grub rebana dengan menghadirkan pelatih.
  - b) Latihan dilaksanakan 1 kali dalam seminggu pukul 14.00 sampai selesai.
  - c) Latihan qiro' 1 kali dalam 2 minggu.
  - d) Khitobah dijadwal per kamar (kreatifitas petugas pada setiap malam Jum'at).
  - e) Shodaqoh snack bagi yang bertugas mengisi acara malam Jum'at.
- e. Sei. Pendidikan
  - a) Musyawarah dilaksanakan pada malam Ahad per kelas sesuai jadwal dan musyawarah akbar (semua santri) pada malam Senin.
  - b) Hari Jum'at setelah subuh membaca Asmaul Husna bersama disambung nadhoman Imrithi, Alfiyah dan Shorof sesuai dengan kelas diniyah.
  - c) Kegiatan belajar muhadatsah Bahasa Arab pada hari kegiatan.
  - d) Tartilan santri pelajar dilaksanakan setelah magrib.

## **B. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis utama dalam penelitian ini adalah menentukan kualitas data pada penelitian ini dengan cara melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner penelitian ini. Uji validitas merupakan ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, validitas menunjukkan pada sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut

yang ia rancang untuk mengukurnya.<sup>8</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>9</sup> Untuk tingkat validitas, dilakukan tingkat uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dalam penelitian ini banyaknya jumlah responden (n) adalah 40 dengan taraf signifikansi 5% didapatkan nilai r tabel sebesar 0,312. Jika r hitung dapat dilihat pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar (>) dari r tabel, maka item pernyataan tersebut dikatakan valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas**  
**Variabel X (Bimbingan Keagamaan) dan Y**  
**(Kecerdasan Emosional Santri Tahfidzul Qur'an).**

Variabel	No Butir Instrumen	r hitung	r tabel	keterangan
Bimbingan Keagamaan	X1	0,423	0,312	Valid
	X2	0,498	0,312	Valid
	X3	0,397	0,312	Valid
	X4	0,413	0,312	Valid
	X5	0,415	0,312	Valid
	X6	0,391	0,312	Valid
	X7	0,423	0,312	Valid
	X8	0,413	0,31	Valid

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *PSP Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 10.

<sup>9</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariatite Dengan IBM SPSS 19* (Semarang: UNDIP, 2011X14), 52.



Variabel	No Butir Instrumen	r hitung	r tabel	keterangan
			2	
	X9	0,345	0,31 2	Valid
	X10	0,716	0,31 2	Valid
	X11	0,411	0,31 2	Valid
	X12	0,329	0,31 2	Valid
	X13	0,460	0,31 2	Valid
	X14	0,477	0,31 2	Valid
	X15	0,484	0,31 2	Valid
	X16	0,579	0,31 2	Valid
	X17	0,661	0,31 2	Valid
	X18	0,775	0,31 2	Valid
	X19	0,536	0,31 2	Valid
	X20	0,343	0,31 2	Valid
	X21	0,586	0,31 2	Valid
	X22	0,496	0,31 2	Valid
	X23	0,381	0,31 2	Valid
	X24	0,404	0,31 2	Valid
	X25	0,492	0,31 2	Valid
	X26	0,374	0,31	Valid

Variabel	No Butir Instrumen	r hitung	r tabel	keterangan
			2	
	X27	0,438	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	X28	0,431	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	X29	0,469	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	X30	0,350	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	X31	0,586	3,12	Valid
	X32	0,378	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	X33	0,347	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	X34	0,450	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	X35	0,378	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	X36	0,362	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	X37	0,449	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	X38	0,373	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	X39	0,407	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	X40	0,142 6	0,31 <sub>2</sub>	Valid
Kecerdasan Emosional	Y1	0,401	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y2	0,625	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y3	0,451	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y4	0,465	0,31 <sub>2</sub>	Valid

Variabel	No Butir Instrumen	r hitung	r tabel	keterangan
	Y5	0,354	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y6	0,555	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y7	0,528	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y8	0,397	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y9	0,373	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y10	0,407	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y11	0,409	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y12	0,565	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y13	0,469	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y14	0,421	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y15	0,470	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y16	0,487	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y17	0,343	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y18	0,383	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y19	0,433	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y20	0,423	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y21	0,385	0,31 <sub>2</sub>	Valid
	Y22	0,329	0,31 <sub>2</sub>	Valid

Variabel	No Butir Instrumen	r hitung	r tabel	keterangan
	Y23	0,391	0,312	Valid
	Y24	0,339	0,312	Valid
	Y25	0,399	0,312	Valid
	Y26	0,402	0,312	Valid
	Y27	0,346	0,312	Valid
	Y28	0,401	0,312	Valid
	Y29	0,316	0,312	Valid
	Y30	0,333	0,312	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel bimbingan keagamaan dari 40 aitem pertanyaan masing-masing memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,312) dan bernilai positif. Dengan demikian butir atau pernyataan tersebut dikatakan valid semua. Sedangkan variabel kecerdasan emosional masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,312) dan bernilai positif. Dengan demikian butir atau pernyataan tersebut dikatakan valid semua.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya adalah uji reliabilitas instrument. Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menggunakan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa

instrument itu dikatakan reliable, apakah nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil < 0,60 maka dikatakan tidak reliable.<sup>10</sup>

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliability Coefficiens	Cronbach Alpha	Batasan	Keterangan
Bimbingan Keagamaan	40 item	0,897	0,60	Reliabel
Kecerdasan Emosional	30 item	0,831	0,60	Reliabel

Sumber: Dara primer yang diolah, 2019

Dari tabel di atas hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel reliability statistics dan dilihat dari kolom Item-Total Statistics diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha > 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

### C. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an di Pondok Pesantren An-Nur Sumber Hadipolo Jekulo Kudus, maka peneliti telah menyebarkan angket kepada responden sebanyak 40 responden, terdiri dari 40 pernyataan tentang bimbingan keagamaan dan 30 item pernyataan tentang kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an. Tahap pertama yang dilakukan untuk mengolah angket yang terkumpul adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden dengan ketentuan sebagai berikut:

#### 1. Item Favorebele

- a. Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban setuju diberi skor 3

<sup>10</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 19*, 47-48.

- c. Untuk pilihan jawaban tidak setuju diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

**2. Item Unfavorebele**

- a. Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 1
- b. Untuk pilihan jawaban setuju diberi skor 2
- c. Untuk pilihan jawaban tidak setuju diberi skor 3
- d. Untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 4

**D. Analisis Uji Prasyarat**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka data penelitian berdistribusi tidak normal.



**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		bimbingan keagamaan	kecerdasan emosional
N		40	40
Normal Parameters	Mean	137.88	103.88
	Std. Deviation	9.307	6.858
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.129
	Positive	.126	.129
	Negative	-.153	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.968	.817
Asymp. Sig. (2-tailed)		.306	.517
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* variabel bimbingan keagamaan sebesar 0,968 dengan signifikansi 0,306 dan *Kolmogorov-Smirnov* variabel kecerdasan emosional sebesar 0,817 dengan signifikansi 0,517. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal karena nilai signifikansi dari uji normalitas  $>0,05$ .

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Data yang baik yaitu terdapat hubungan yang linier antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dalam pengambilan keputusan dalam *Annova* Tabel adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *deviation from linearity* sig lebih dari 0,05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

- b. Jika nilai *deviation from linearity* sig kurang dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

**Tabel 4.4**  
**Uji Linier**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KECERDASAN EMOSIONAL * BIMBINGAN KEAGAMAAN	1345.708	21	64.081	2.360	.035
Linearity	612.402	1	612.402	22.558	.000
Deviation from Linearity	733.307	20	36.665	1.351	.263
Within Groups	488.667	18	27.148		
Total	1834.375	39			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *deviation from linearity* Sig. 0,263 lebih besar (>) dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji linier Anova Tabel dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel independent bimbingan keagamaan dengan variabel dependent kecerdasan emosional.

**3. Uji Homogenitas**

Hasil uji homogenitas dengan menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat melalui tabel *Test of Homogeneity of Variances* berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Homogenitas**  
 Test of Homogeneity of Variances  
 KECERDASAN EMOSIONAL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.062	10	18	.087

Kriteria pengujiannya yaitu jika angka probabilitas (Sig.) pada tabel levene statistic  $> 0,05$ , maka kedua varian dalam kelompok adalah homogen dan jika angka sig pada label levene statistic  $< 0,05$  maka varian dalam kelompok tidak homogen. Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai levene statistic yaitu  $0,087 > 0,05$  maka artinya varian dalam kelompok ini homogeny.

#### E. Uji Hipotesis

##### 1. Menentukan mean (X)

Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu mengelompokkan nilai skor tersebut menjadi dua kelompok. Yang pertama adalah kelompok nilai dari bimbingan keagamaan sebagai variabel (X), yang kedua adalah kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an sebagai variabel (Y). untuk menentukan nilai kuantitatif bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an adalah menjumlahkan skor jawaban dan nilai tiap-tiap responden.

**Tabel 4.6**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
BIMBINGAN KEAGAMAAN	40	36	120	156	5515	137.88	9.307	86.625
KECERDASAN EMOSIONAL	40	27	91	118	4155	103.88	6.858	47.035
Valid N (listwise)	40							

**a. Analisis Uji Hipotesis Data Tentang Bimbingan Keagamaan**

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang bimbingan keagamaan kemudian menghitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 40 item (lihat selengkapnya di lampiran). Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistik deskriptif, yaitu dengan proses pembuatan tabel ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Dari tabel statistik deskriptif di atas dapat dihitung nilai mean dan range dari variabel X (bimbingan keagamaan) dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{5515}{40}$$

$$= 137.88$$

**Keterangan:**

- X = nilai rata-rata variabel X
- $\sum X$  = jumlah nilai X
- N = jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean di atas, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 156$$

$$L = 120$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 156 - 120 + 1$$

$$= 37$$

- 3) Mencari Interval kelas (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

K = 4 (ditetapkan berdasarkan multiple choice)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{37}{4}$$

$$= 9,25 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Jadi dari data hasil di atas diperoleh nilai 9 sehingga interval yang diambil kelipatan 9 sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Nilai Kategori Interval Variabel X (Bimbingan Keagamaan)**

NO	Interval	Kategori	Kode
1	147-156	Sangat Baik	A
2	138-147	Baik	B
3	129-138	Cukup	C
4	120-129	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean Variabel X (bimbingan keagamaan) dengan nilai 137,88 berada

pada interval (129-138) Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata angket variabel X (bimbingan keagamaan) tergolong **cukup (C)**.

**b. Analisis Uji Hipotesis Data tentang Kecerdasan Emosional Santri Tahfidz**

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang kecerdasan emosional kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 30 item (lihat selengkapnya di lampiran). Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan analisis statistic deskriptif di atas dapat dihitung nilai mean dan range dari variabel Y (kecerdasan emosional) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4155}{40} \\ &= 103.88 \end{aligned}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata variabel Y

$\sum X$  = jumlah nilai Y

N = jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = 118

L = 91

Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 118 - 91 + 1 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Mencari Interval kelas (I)

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ K &= 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)} \\ I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{28}{4} \\ &= 7 \end{aligned}$$



Berdasarkan data hasil di atas dapat diperoleh nilai 7 sehingga interval yang diambil kelipatan 7 sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Nilai Kategori Interval Variabel Y (Kecerdasan Emosional)**

No	Interval	Kategori	Kode
1	111-118	Sangat Baik	A
2	104-111	Baik	B
3	97-104	Cukup	C
4	90-97	Kurang	D

Berdasarkan data di atas menunjukkan mean Variabel Y (kecerdasan emosional) dengan nilai 103,88 berada pada interval (97-104) maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata angket variabel Y (kecerdasan emosional) tergolong **cukup (C)**.

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui terdapat hubungan positif atau negatif antara bimbingan keagamaan (variabel independen) kecerdasan emosional (variabel dependen). Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.173	13.481		3.351	.002
BIMBINGAN KEAGAMAAN	.426	.098	.578	4.364	.000

a. Dependent Variable: KECERDASAN EMOSIONAL

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 45,173 + 0,426$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa adanya pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an.

- a. Koefisien konstanta (a) dari hasil penelitian menunjukkan nilai yang positif sebesar 45,173 artinya bahwa jika X sama dengan nol maka nilai Y sebesar 45,173 atau jika bimbingan keagamaan sama dengan nol maka nilai Y sebesar 45,173.
- b. Koefisien bimbingan keagamaan (X) sebesar 0,426 menunjukkan bimbingan keagamaan berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an, artinya jika bimbingan keagamaan meningkat satu-satuan maka kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an mengalami peningkatan sebesar 0,426, apabila bimbingan keagamaan menurun satu-satuan maka kecerdasan emosional mengalami penurunan sebesar 0,426.
- c. Persamaan  $Y = 45,173 + 0,426$  dapat disimpulkan bahwa variabel X (bimbingan keagamaan) berpengaruh positif terhadap variabel Y (kecerdasan emosional).

### 3. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independent yang digunakan dalam model maupun menjelaskan variasi variabel dependent.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan pada variabel independent terhadap variabel dependent, atau variasi variabel independent digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi pada variabel dependent. sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependent adalah sempurna, atau variasi variabel independent yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi terhadap variabel dependent. hasil pengujian determinasi ( $R^2$ ) adalah:

**Tabel 4.10**  
**Hasi Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.578a	.334	.316	5.671	.334	19.044	1	38	.000

a. Predictors: (Constant), BIMBINGAN KEAGAMAAN

Berdasarkan tabel analisis di atas dapat diketahui nilai korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dituliskan dengan R sebesar 0,578. Koefisien determinasi yang dituliskan dengan R Square sebesar 0,334 yang mempunyai arti bahwa 33 %. Hal ini berarti variabel kecerdasan emosional satri tahfidzul qur'an dipengaruhi oleh bimbingan keagamaan sebesar 33%. Sedangkan sisanya 100% - 33% = 67% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Nilai standar error of the estimate sebesar 5,671 menjelaskan bahwa semakin besar nilai error of the estimate maka semakin tepat model dalam memprediksi peningkatan kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an.

Sedangkan anantara variabel bimbingan keagamaan (X) dengan variabel kecerdasan emosional (Y) mempunyai nilai korelasi 0,578 oleh karena itu mempunyai hubungan yang cukup dan masuk interval korelasi (0,400 s/d 0,599), yang berpedoman dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

No	Interval Korelasi	Hubungan
1	0,000 s/d 0,199	Sangat Rendah
2	0,200 s/d 0,399	Rendah
3	0,400 s/d 0,599	Cukup

4	0,600 sd 0,799	Kuat
5	0,800 s/d 1,000	Sangat Kuat

Kemudian berdasarkan output tabel hubungan korelasi dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel independent dan variabel dependent sebesar 0,578. Setelah diketahui nilai r hitung, lalu dikonsultasikan ke tabel r Product Moment diketahui  $n =$  dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar. Maka  $0,578 > 0$ , koefisien korelasi nilai  $r_{tabel}$   $H_a$  diterima. Dengan demikian koefisien korelasi 0,578 itu signifikan.

#### 4. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y). Tabel distribusi F dicari derajat pada derajat kebebasan ( $df = n - k - 1$ ). ( $n$ ) adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independent. Sehingga F tabel diperoleh  $df = (40 - 1 - 1)$  dengan signifikan 5% adalah 4,10. Karena nilai F hitung bernilai positif, maka kaidah pengambilan keputusannya adalah. Dikatakan pengaruh jika nilai F hitung lebih besar dari F table.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	612.402	1	612.402	19.044	.000a
Residual	1221.973	38	32.157		
Total	1834.375	39			

a. Predictors: (Constant), BIMBINGAN KEAGAMAAN

b. Dependent Variable: KECERDASAN EMOSIONAL

Hasil perhitungan pada regresi linier diperoleh nilai F hitung sebesar 19,044. Dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel ( $19,044 > 4,10$ ). Artinya terdapat

pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikan pada perhitungan ANOVA yang akan digunakan untuk kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah harus lebih kecil dari 0,05. Dalam uji ANOVA dikemukakan angka F sebesar 19,044 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas  $0,000 < 0,05$ , model regresi ini sudah layak untuk digunakan dalam meningkatkan kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an.

### 5. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui dalam model regresi bimbingan keagamaan (variabel independent) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an (variabel dependent).

Pengujian ini membandingkan nilai thitung dengan dengan ttabel ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.13**

**Hasil uji koefisien regresi secara parsial (t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta		
(Constant)	45.173	13.481		3.351	.002
BIMBINGAN KEAGAMAAN	.426	.098	.578	4.364	.000

a. Dependent Variable: KECERDASAN EMOSIONAL

Berdasarkan hasil uji t yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $df = (n - k - 1) = 40 - 1 - 1 = 38$  diperoleh ttabel sebesar 2,024. Hasil pengujian statistik bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an menunjukkan

thitung sebesar 4,364 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai signifikan dari bimbingan keagamaan lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian dapat dilihat bahwa thitung > ttabel ( $4,364 > 2,024$ ) yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , artinya hipotesis  $H_a$  bimbingan keagamaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an diterima.

## F. Pembahasan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren An-Nur termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil jawaban responden pada kuesioner yang memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 137,88. Hasil nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam bimbingan keagamaan yang terdiri dari:
  - a. Mengakui keesaan Allah
  - b. Meyakini utusan Allah
  - c. Menghafal dan memahami Al-Qur'an
  - d. Berperilaku baik
  - e. Mensucikan hati
  - f. Memahami tata cara beribadah

Telah tercapai dengan kategori cukup yang berada pada interval (129-138). Pondok pesantren An-Nur putri telah mampu membantu santri-santrinya dalam kehidupan sehari-harinya yang selaras dengan ajaran agama Islam. Baik dari segi keimanannya, pengaplikasian dalam ibadahnya dan keihlasan dalam beribadahnya.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an tergolong dalam kategori cukup. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil jawaban responden pada kuesioner yang memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 103,88 berada pada interval (97-104) hasil nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam kecerdasan emosional yang terdiri dari:
  - a. Membangun hubungan dengan orang lain
  - b. Memotivasi diri sendiri
  - c. Mengenali emosi diri



- d. Mengelola emosi
- e. Mengenali emosi orang lain

Telah tercapai dengan kategori baik yang berada pada interval (103-110). Pondok pesantren An-Nur putri telah mampu membantu santri-santrinya dalam meningkatkan kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an. Sehingga kedepannya santri diharapkan lebih mampu dalam mengelola kecerdasan emosionalnya.

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diketahui dari hasil uji analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics 16 for Windows*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Ha : terdapat pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an.
- Ho : tidak terdapat pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an.

Cara pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan perbandingan nilai Sig. dengan 0,05 uji t dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  dan nilai thitung  $>$  ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an.
- b. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  dan nilai thitung  $<$  ttabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an.

Berdasarkan nilai hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 dan nilai thitung sebesar 4,362. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. lebih kecil 0,05 ( $0,000 < 0,005$ ) artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Kemudian untuk membandingkan nilai thitung dengan ttabel terlebih dahulu mencari nilai ttabel. Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh ttabel sebesar 2,024. Dengan demikian dapat dilihat bahwa thitung  $>$  ttabel ( $4,362 > 2,024$ ) yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha, artinya

hipotesis  $H_a$  bimbingan keagamaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an diterima.

Berdasarkan nilai penelitian di atas yang dapat dari uji analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai korelasi atau r hitung sebesar 0,578. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel independent (bimbingan keagamaan) dengan variabel dependent (kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an) memiliki korelasi yang cukup. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi kedua variabel tersebut berada pada interval korelasi (0,400 s/d 0,599), yang berarti bahwa korelasi pada interval tersebut termasuk kategori cukup.

Kontribusi pengaruh bimbingan keagamaan (X) terhadap kecerdasan emosional (Y) dapat diketahui nilai hasil koefisien determinan yang dituliskan pada tabel dengan symbol  $R^2$  sebesar 0,334 yang mempunyai arti bahwa pengaruh bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul qur'an di Pondok Pesantren An-Nur putri sebesar 33% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ( $100\% - 33\% = 67\%$ ).

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan berbunyi bimbingan keagamaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional santri tahfidzul *Qur'an* diterima kebenarannya.